

**KEBERHASILAN INDONESIA MEMEDIASI PEMERINTAH MYANMAR DAN  
PEMERINTAH BANGLADESH DALAM MENANGANI  
PENGUNGSAN ROHINGYA TAHUN 2017**

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang keberhasilan Indonesia dalam memediasi pemerintah Myanmar dan pemerintah Bangladesh dalam menangani pengungsi Rohingya tahun 2017. Keberhasilan Indonesia dalam menangani kasus pengungsi Rohingya dilakukan melalui upaya *peacemaking*, yakni mediasi evaluatif dan diplomasi kemanusiaan. Krisis kemanusiaan yang menimpa etnis Rohingya menjadi sebuah momentum bagi Indonesia untuk ikut berperan dalam mencari solusi permasalahan yang terjadi akibat ledakan pengungsi Rohingya, utamanya di wilayah Bangladesh. Banyaknya etnis Rohingya yang menyeberang ke Bangladesh untuk mencari suaka membuat Bangladesh terbebani dengan keberadaan mereka di kamp pengungsian. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir resolusi konflik dengan pendekatan teoritis mediasi evaluatif berbasis data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui studi pustaka.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang proses mediasi evaluatif Indonesia dalam memediasi Myanmar dan Bangladesh melalui pelaksanaan Formula 4+1. Menjelaskan langkah-langkah diplomasi kemanusiaan Indonesia kepada etnis Rohingya untuk membantu meringankan beban yang ditanggung selama dalam pengungsian tahun 2017. Kemudian menjelaskan mengenai langkah-langkah bantuan kemanusiaan Indonesia melalui lembaga internasional maupun secara mandiri melalui Aliansi Kemanusiaan Indonesia Untuk Myanmar (AKIM) dengan sasaran para pengungsi etnis Rohingya yang berada di Bangladesh.

**Kata kunci:** Mediasi, Rohingya, Indonesia dan Myanmar-Bangladesh

# **INDONESIA'S SUCCESS MEDIATED THE MYANMAR GOVERNMENT AND THE BANGLADESH GOVERNMENT IN HANDLING REFUGEES IN 2017**

## **ABSTRACT**

This thesis discusses the success of Indonesia in mediating the Myanmar government and the Bangladesh government in dealing with Rohingya refugees in 2017. Indonesia's success in handling Rohingya refugee cases is done through peacemaking efforts, namely evaluative mediation and humanitarian diplomacy. The humanitarian crisis that befell the Rohingya ethnic group is a momentum for Indonesia to play a role in finding solutions to problems caused by the explosion of Rohingya refugees, mainly in Bangladesh. The large number of Rohingya crossing into Bangladesh to seek asylum makes Bangladesh burdened by their presence in refugee camps. This study uses a conflict resolution thinking framework with a theoretical approach to evaluative mediation based on primary data through interviews and secondary data through literature study.

This thesis aims to discuss the evaluative mediation process of Indonesia in mediating Myanmar and Bangladesh through the implementation of Formula 4 + 1. Explain the steps of Indonesian humanitarian diplomacy to the Rohingya to help ease the burden borne during the refugees in 2017. Then explain the steps of Indonesian humanitarian assistance through international institutions or independently through the Indonesian Humanitarian Alliance for Myanmar (AKIM) targeting refugees Rohingyas who are in Bangladesh.

**Keywords:** Mediation, Rohingya, Indonesia and Myanmar-Bangladesh

